

Catatan Pembelajaran: Dinamika Perbaikan Tata Kelola Data di Aceh

Regulasi

Untuk memperkuat kewenangan dan tata kelola data di daerah, maka perlu disusun regulasi di tingkat daerah sebagai turunan regulasi tingkat nasional dalam hal penyelenggaraan Satu Data Aceh

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 20 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Aceh Terpadu

Qanun Aceh Nomor 7 Tahun 2020 tentang Sistem Informasi Aceh Terpadu

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 33 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Gampong

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 24 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 61 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Tatakelola & Sumberdaya Manusia

SDM telah ditunjuk untuk peran-peran kunci dalam menyelenggarakan Satu Data, yang diperkuat dengan pengembangan kapasitas, baik secara substansi maupun teknis.

Keputusan Gubernur Aceh Nomor 050/1107/2021 tentang Pembentukan Forum Satu Data Pemerintah Aceh

Keputusan Gubernur Aceh Nomor 555/954/2023 tentang Pembentukan Tim Admin Data Statistik Sektoral Pemerintah Aceh

Tenaga Analis UPTD Statistik, DISKOMINSA

Tim pengembang aplikasi dan tenaga latih (Tim SIAT Dev - DISKOMINSA)

Platform Data

Terdapat sejumlah platform digital yang mengelola data terbuka pemerintah Aceh, informasi desa, kependudukan, data sektoral dan spasial hingga visualisasi data. Platform-platform ini telah saling terhubung melalui API (Application Programming Interface).

SATU DATA INDONESIA

1. Perencanaan Data
2. Pengumpulan Data
3. Pemeriksaan Data
4. Penyebarluasan Data

Opendata
Berbagi data untuk kemajuan

Portal Open Data dan Geospasial, Platform data terbuka Pemerintah Aceh

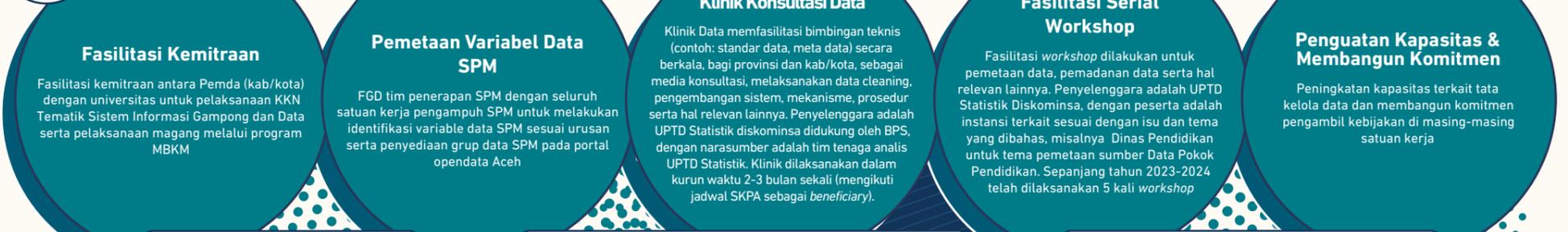
Data Warga

DataWarga, prototype pengelolaan data BNBA penduduk Aceh sekaligus sebagai data warehouse

Pintu
Papan Informasi Terpadu

Papan Informasi Terpadu (PINTU), platform dinamis untuk memvisualkan data berbagai sektor di Pemerintah Aceh

BENTUK KOLABORASI TATA KELOLA DATA



Strategi & Pendekatan: **SINERGI**

Membangun *chemistry* dengan Diskominsa

Mendorong Diskominsa dan Bappeda menjadi lebih proaktif

KOMINSA: Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian
BAPPEDA: Badan Pengelolaan Pembangunan Daerah

Strategi & Pendekatan: **KONSOLIDASI**

Membuat pendekatan melalui Klinik Konsultasi: Menyediakan agenda yang tidak perlu mengundang banyak orang. Misalnya mengundang hanya 2-3 orang dari SKPA, diajak untuk ngobrol panjang sampai tuntas, sampai mereka bisa secara teknis dan memiliki keterampilan.

SKPA: Satuan Kerja Perangkat Aceh
OPD: Organisasi Perangkat Daerah
RKP: Rencana Kerja Pemerintah
RPJMN: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SPM: Standar Pelayanan Minimal

Strategi & Pendekatan: **KOLABORASI**

Sering berkumpul, menyamakan persepsi, dan mendorong pihak pihak diluar pemerintah seperti kampus dan mahasiswa ikut berperan dalam memperkuat SIGAP dan Satu Data Aceh melalui program MBKM

SIGAP: Sistem Informasi Gampong
MBKM: Merdeka Belajar-Kampus Merdeka



Terjadi kenaikan yang signifikan pada data kependudukan yang di-input ke aplikasi SIGAP

5,482,527 Penduduk Aceh
Sumber (BPS-Jun 2024)

- Signifikansi pemenuhan data SIGAP:**
- Untuk mendukung proses perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa.
 - Terbangunnya sinergi pembangunan ditingkat Kabupaten, Kota dan Provinsi